

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEGENDA *KI LAPIDIN*  
DI KABUPATEN SUBANG SERTA PEMANFAATAN HASILNYA  
SEBAGAI BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

TESIS

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

Fikri Pradista Zidny Fauzar

NIM 1803421

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2022**

i

Fikri Pradista Zidny Fauzar, 2022

*NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEGENDA *KI LAPIDIN* SERTA PEMANFAATAN  
HASILNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEGENDA *KI LAPIDIN*  
DI KABUPATEN SUBANG SERTA PEMANFAATAN HASILNYA  
SEBAGAI BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Oleh  
Fikri Pradista Zidny Fauzar

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

© Fikri Pradista Zidny Fauzar 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEGENDA *KI LAPIDIN***  
**DI KABUPATEN SUBANG SERTA PEMANFAATAN HASILNYA**  
**SEBAGAI BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN**  
**DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Oleh  
**Fikri Pradista Zidny Fauzar**  
**NIM 1803421**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



Dr. Sumiyadi, M.Hum.  
NIP 196603201991031004

**Pembimbing II**



Dr. Yulianeta, M.Pd.  
NIP 197507132005012002

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**Sekolah Pascasarjana**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
NIP 196109101986031004

iii

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap 2

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Desember 2021

Tempat : Ruang Zoom Cloud Meeting ID 926 9999 2656

Penguji I :



Dr. Sumiyadi, M.Hum.

NIP 196603201991031004

Penguji II :



Dr. Yulianeta, M.Pd

NIP 197507132005012002

Penguji III :



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

NIP 196109101986031004

Penguji IV :



Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.

NIP 196008091986012001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**NIP 196109101986031004**

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LEGENDA *KI LAPIDIN*  
DI KABUPATEN SUBANG SERTA PEMANFAATAN HASILNYA  
SEBAGAI BUKU PENGAYAAN KEPRIBADIAN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Fikri Pradista Zidny Fauzar  
NIM 1803421**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya pelestarian cerita rakyat di Kabupaten Subang, khususnya legenda *Ki Lapidin* yang menjadi representasi perlawanan masyarakat Subang pada masa kolonial. Tokoh *Ki Lapidin* dipercaya memiliki keterkaitan dengan seni tradisi *buhun* yang berkembang di Kabupaten Subang, yakni kesenian rakyat bernama *ketuk tilu* dan *doger kontrak* yang dewasa ini dikenal dengan istilah *bajidoran*. Legenda *Ki Lapidin* merupakan salah satu cerita rakyat yang keberadaannya belum diketahui oleh masyarakat luas, khususnya generasi muda. Padahal di dalamnya terkandung nilai-nilai, tradisi, dan menjadi filosofi hidup sebagai wujud kearifan lokal masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengenalkan legenda *Ki Lapidin* melalui bidang pendidikan. Karena sejatinya kegiatan pendidikan tidak terlepas dari akar budaya. Penelitian ini juga menjadi salah satu langkah untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah, karena hasil penelitian ini akan dialih wahanakan dalam bentuk bahan bacaan, berupa buku pengayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, konteks penceritaan, proses pewarisan dan penciptaan, fungsi, dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam legenda *Ki Lapidin*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang diadaptasi dari Miles dan Huberman yang dilakukan dengan cara mereduksi, menganalisis, menginterpretasi dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur yang dianalisis dalam penelitian ini didasarkan pada fakta-fakta cerita yang meliputi alur, latar, karakter, dan tema. Pembahasan tersebut dianggap sudah mewakili kajian struktural cerita rakyat, (2) konteks penceritaan yang melatarbelakangi legenda *Ki Lapidin* seperti konteks situasi, konteks budaya, konteks sosial, dan konteks ideologi, (3) proses penciptaan dan pewarisan dilakukan secara vertikal dan horizontal dengan media ingatan, sehingga memunculkan berbagai versi; 4) ditemukan tiga fungsi dalam legenda *Ki Lapidin* di Kabupaten Subang, yakni fungsi estetis, fungsi etis, fungsi pragmatis, dan fungsi historis, (4) nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam legenda *Ki Lapidin* meliputi subnilai pendidikan, religius, sosial, dan budaya, (5) pemanfaatan hasil penelitian ini digunakan sebagai buku pengayaan kepribadian untuk peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

**Kata Kunci:** folklor, nilai pendidikan karakter, legenda *Ki Lapidin*, Kabupaten Subang, buku pengayaan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Batasan Masalah Penelitian .....	10
C. Rumusan Masalah Penelitian .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional .....	12
G. Struktur Organisasi Tesis.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Folklor .....	15
B. Cerita Rakyat Sebagai Folklor Lisan .....	16
C. Struktur Cerita Rakyat .....	19
D. Konteks Penceritaan .....	27
E. Proses Penciptaan dan Pewarisan .....	28
F. Fungsi Cerita Rakyat .....	29
G. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	30
H. Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas .....	36
I. Ihtwal Buku Pengayaan.....	37
J. Penelitian Relevan .....	40

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Prosedur Penelitian .....	47
B. Informan dan Lokasi Penelitian .....	49
C. Sumber Data.....	52
D. Instrumen Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Analisis Data .....	57
G. Alur Penelitian .....	68
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Struktur Teks Legenda Ki Lapidin .....	69
B. Konteks Penceritaan Legenda Ki Lapidin .....	138
C. Proses Penciptaan dan Pewarisan Legenda Ki Lapidin .....	141
D. Fungsi Legenda Ki Lapidin .....	142
E. Nilai Pendidikan Karakter dalam Legenda Ki Lapidin .....	143
F. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu .	150
<b>BAB V PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>SEBAGAI BUKU PENGAYAAN KEPRIBADIAN</b>	
A. Dasar Pemikiran Penyusunan Buku Pengayaan Kepribadian.....	154
B. Rancangan Buku Pengayaan Kepribadian .....	156
C. Hasil Penelaahan Buku Pengayaan .....	162
D. Keunggulan Buku Pengayaan .....	164
<b>BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI</b>	
A. Simpulan .....	165
B. Implikasi.....	168
C. Rekomendasi.....	168
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014) *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung; PR Refika Aditama.
- Akbar, Ali. (2011) *Jurnal ATL: Jurnal Pengetahuan dan Komunikasi Peneliti dan Pemerhati Tradisi Lisan*. Jakarta: ATL
- Aminuddin, (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*: Bandung CV Sinar Baru Algesindo.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Arifin, M dan Barnawi. (2012). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Badrun, A. (2003). *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. (Disertasi) Program Studi Ilmu Sastra FIB UI. Jakarta: Lenge.
- Battistich, V. (2011). Character Education, Prevention, and Positive Youth Development. *Journal of Primary Prevention*. 21 (5) 1-10, doi: <https://dx.doi.org/10.17509/gov.v1i2.8752>
- Bobbisrie. (2011). *Bedah Buku “Mutiarra yang Tersisa I: Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Madura” Karya Ayu Sutarto*. [Online]. Diakses dari <http://bukansiksakampus.web.unej.ac.id/author/habis/>.
- Brunvand, J. H. (1968). *The study of american folklore: an introduction*. New York: W.W. Norton & Co. Ltd.
- Cresswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danandjaja, J. (2002). *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lainnya*. Jakarta: Grafiti.
- Disertasi Program Studi Ilmu Susastra FIB UI. Jakarta: Lenge.
- Duija, I. N. (2005). Tradisi lisan, naskah, dan sejarah sebuah catatan politik kebudayaan. *Wacana: Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*. 7 (2), 111–124, doi: <http://dx.doi.org/10.17510/wjhi.v7i2.296>



- Endraswara, S. (2009). *Metodologi Penelitian Folklor: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI).
- Fathurrohman, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Gumelar, A. I. (2020). *Lapidin Jawara Subang*. Subang: CV. Yumaraca Kandaga Media
- Handoyo, B. (2012). *Kendala-kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. [Online] Diakses dari: <http://hangeo.wordpress.com>.
- Hutomo, S.S. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*: Surabaya. HISKI Komisariat Jawa Timur
- Indiarti, W. (2017). Nilai Pembentuk Karakter dalam Cerita Rakyat Asal-Usul Watu Dodol. *Jantera: Jurnal Kajian Sastra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud*. 6 (1) 26-41, doi: 10.26499/jentera.v6i1.334
- Jabrohim. (2014). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jayapada, G., Faisol., & Kiptiyah, B, M. (2017). Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Membentuk Literasi Moral Siswa. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 1(2), 60-62. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um008v1i22017p060>
- Kushendrawati, S. M. (2006). Masyarakat Konsumen sebagai Ciptaan Kapitalisme Global: Fenomena Budaya dalam Realitas Sosial. *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, 10 (2), 49-57, doi: 10.7454/mssh.v10i2.19
- [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)
- Landt, Susan. M. (2013) Books for Boys: Multicultural Literature with Strong Male Characters. *International Journal of Multicultural Education*. 15 (1) 16. doi: <http://dx.doi.org/eric.ed.gov/?id=EJ1105050>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafiika Persada.

- Merdiyatna, Y.Y., (2019). Struktur, Konteks, dan Fungsi Cerita Rakyat Karangmulyan. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia*. 1 (2) 38-45. doi: 10.33751/jurnal salaka.v1i2.1283
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, C. (2015). *Kajian Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, Fungsi dan Nilai dalam Puisi Pujian di Kecamatan Cilamaya, Wetan, Kabupaten Karawang, serta Pelestariannya*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurgiyantoro, B. (2010a). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013b). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurjamilah, A. S. (2015). Mantra pengasih: telaah struktur, konteks penuturan, fungsi, dan proses pewarisannya. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan pembelajaran*. 1 (2), 123 – 131, doi: <https://doi.org/10.17509/rb.v1i2.8752>
- Noor, R. M. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87n Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Pudentia, M.P.S.S. (1992a). *Transformasi Sastra Analisis atas Cerita Rakyat "Lutung Kasarung"*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pudentia. (ed). (2015b). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Puguh, D. L. (2010). Pemanfaatan Tradisi Lisan di Era Industri Kreatif di Indonesia. *Mozaik: Jurnal Ilmu Humaniora*. 11 (2), 22-32, doi: <http://dx.doi.org/10.20473/mozaik.v13i2.3841>

- Purwaningrum, A. I. (2019). Menggali Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal melalui Cerita Rakyat dari Pulau Jawa. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8 (2) 43-49 doi: <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v8i2.1785>
- Ramly, R., & Abduh, A. (2018). Exploring Cognitive Concepts in the National Assessment of the Indonesian Language. *The New Educational Review*, 53(2), 142-152. ISSN 1732-6729
- Rosmana, T. (2002). *Kajian Mitos dan Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Di Kabupaten Subang*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional
- Samani, dkk. (2012). *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Semi, A. (1998). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sibarani, R. (2012) *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Siregar, E.P., Ndururu, I.E.M., & Telaumbanua, S. (2020) Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Nias dan Potensinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA. *Kode: Jurnal Bahasa*. 9 (4) 165-175. doi: <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i4.22059>
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, R. (2019). *Teori Fiksi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherli. (2008). *Buku Teks Layak Pakai di Sekolah*. Online. Diakses dari <http://suherlicentre.blogspot.com/2008/05/buku-teks-layak-pakai-disekolah.html>.
- Sujana, N. (2003). *Karakter Bangsa, Pembangunan Jati Diri Bangsa dan Negara Indonesia*. Surabaya: UPTMKU Universitas Airlangga.
- Sutarto, A. (2011). *Cerita Rakyat Bangun Budi Luhur Bangsa*. [Online]. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2011/05/10/19100343>

- Sumiyadi. (2021) *Kesusastraan Indonesia. Teori, Pengkajian, dan Model Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Spradley, James P. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Swandayani, D. (2011). “Sastra sebagai Dasar Pendidikan Karakter Bangsa”. Dalam S. Triono, Subur, S. Megawati, & Y. Sugiyarti (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Pengajaran Bahasa Asing dan Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta* (hlm. 112-122). Yogyakarta: UNY Press.
- Taufik, Farhan (2018) *Perancangan Informasi Cerita Rakyat Ki Lapidin Jawara Subang Melalui Komik Digital*. (Diploma). Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Taum, Y.Y. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Metode, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta. Lamalera
- Teeuw. (2013). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Tsai, K.C & Agboola A. (2012). “Bring Character Education into Classroom”. *European Journal of Educational Research. Texas: Eric. 1* (2), 163-170 doi: <http://dx.doi.org/eric.ed.gov/?id=EJ1086349>
- Turan, F & Ulutas, I. (2016). Using Storybooks as a Character Education Tools. *Journal of Education and Practice. Turkey: Eric. 7* (15), 169-176 doi: <http://dx.doi.org/eric.ed.gov/?id=EJ1103139>
- Wachidah, L.R., Suwignyo, H., & Widiati, N. (2017). Potensi Karakter Tokoh dalam Cerita Rakyat sebagai Bahan Bacaan Literasi Moral. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. 2* (7) 894-901. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i7.9620>
- Yulianeta, dkk. (2009). Transformasi Hikayat Raja Kerang ke dalam Komik Sastra sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Anak di Sekolah Dasar. Laporan Penelitian UPI: Tidak diterbitkan.